



UNIVERSITAS PERTAHANAN INDONESIA

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA TERHADAP CHINA
DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN ALUTSISTA (STUDI
KASUS *TRANSFER OF TECHNOLOGY ANTI SHIP MISSILE
C-705*)**

TESIS

DITA INDRA FEBRYANTI

120160106013

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PRODI DIPLOMASI PERTAHANAN**

BOGOR

FEBRUARI 2018



UNIVERSITAS PERTAHANAN INDONESIA

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA TERHADAP CHINA
DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN ALUTSISTA (STUDI
KASUS *TRANSFER OF TECHNOLOGY ANTI SHIP MISSILE
C-705*)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan

DITA INDRA FEBRYANTI

120160106013

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PRODI DIPLOMASI PERTAHANAN**

BOGOR

FEBRUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

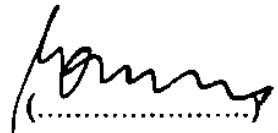
Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Dita Indra Febryanti
NPM : 120160106013
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasia Pertahanan Indonesia terhadap
China dalam Mendukung Kemandirian Alutsista
(Studi Kasus *Transfer of Technology Anti Ship
Missile C-705*)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Diplomasia Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan.

Dewan Penguji

Pembimbing I : Dr. Nugraha Gumilar, M. Sc.
Brigadir Jendral TNI
Pembimbing II : Dr. Suryanto, D.W. M.H., M.M.
Kolonel Caj
Penguji I : Dr. Suhirwan, S.T., M. MT.
Laksamana Pertama TNI
Penguji II : Dr. rer.pol. Rodon Pedrason, M. A.
Brigadir Jendral TNI
Penguji III : Dr. Jonni Mahroza, S.IP., M.Sc., M.A.
Kolonel Arh



(.....)



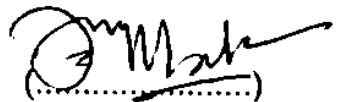
(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraph, subbab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Februari 2018

Dita Indra Febryanti

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Indra Febryanti
NPM : 120160106013
Program Studi : Diplomasi Pertahanan
Fakultas : Strategi Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul:

“Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap China dalam Mendukung Kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Technoogy Anti Ship Missile C-705*)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Pertahanan Indonesia berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, merawat, dan memublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/ Karya Intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Februari 2018

Dita Indra Febryanti

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas limpahan karunia yang tidak ternilai yang Allah berikan. Tidak ada kata lain yang dapat penulis ucapkan kecuali “Alhamdulillahirabbil’alamin”, serta puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap China dalam Mendukung Kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Technology Anti Ship Missile C-705*)”. Penyusunan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah di program Magister Ilmu Pertahanan Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan ide kepada penulis terkait karya tulis ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A. selaku Rektor Universitas Pertahanan.
2. Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S. IP., M. A. P. selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan.
3. Brigjen TNI Dr. Nugraha Gumilar, M. Sc. selaku pembimbing I dan Kolonel Caj Dr. Suryanto D.W. M.H., M.M., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengarahkan, membimbing serta memberikan dukungan moral kepada penulis hingga akhirnya tesis ini selesai disusun.
4. Kolonel Dr. Jonni Mahroza, S.IP., M.Sc, M.A., selaku Sesprodi Diplomasi Pertahanan sekaligus dewan penguji atas masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan tesis ini.
5. Brigjen TNI Dr. rer.pol. Rodon Pedrason, M.A. dan Aris Arif Mundayat, Ph.D. selaku penguji sekaligus pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis ini

6. Laksma TNI Dr. Suhirwan, S.T., M. T selaku dewan penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi perbaikan tesis ini
7. Suadmadi dan Siti Mahtum selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa yang tidak pernah putus serta dukungan moral dan materiil kepada penulis serta Devi Khanti Dwi Bhakti, adik dari penulis yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Para teman-teman Diplomasi Pertahanan Cohort 3 yang terus memberikan bantuan, semangat serta dukungan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Untuk Firda, Ananda, Hillariana, Rida, Renni, Jana Milia, Fadhilatul, Chintia, Wida, Anditya, Aris, Bintang, terimakasih telah menjadi keluarga baru yang senantiasa berbagi dan memberikan bantuan bagi penulis. Serta kepada Randy, Hanif, Yelika, Sony Damalan, Purwasandi yang selalu menjadi tempat untuk berkonsultasi dalam hal akademis maupun non-akademis.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Diplomasi Pertahanan dan Fakultas Strategi Pertahanan yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar dan penulisan tesis ini.
10. Seluruh narasumber yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian sehingga penyusunan penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.
11. Berbagai pihak yang tidak penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan bantuan, masukan, dukungan bagi penulis sejak dimulainya perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan di dalam tesis ini, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi rekomendasi kebijakan para pemangku kepentingan dalam melakukan upaya-upaya diplomasi pertahanan.

Bogor, Februari 2018

Dita Indra Febryanti

ABSTRAK

Nama : Dita Indra Febryanti
Program Studi : Diplomasi Pertahanan
Judul : Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap China dalam Mendukung Kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Technology Anti Ship Missile C-705*)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam proses perumusan kebijakan kerjasama alih teknologi rudal C-705 dalam rangka mendukung diplomasi pertahanan Indonesia-China serta menganalisis upaya diplomasi pertahanan Indonesia dalam mencapai kesepakatan ToT rudal C-705 demi terwujudnya kemandirian alutsista. Hal ini dihadapkan pada kenyataan bahwa terdapat gap antara MoU Kemhan RI dan SASTIND dengan kontrak *technology transfer*. Pada pasal 2 poin b mengenai lingkup kerjasama dinyatakan bahwa peralatan militer tertentu mungkin mencakup namun tidak terbatas pada perakitan, sampai upgrade dan pelatihan. Namun dalam kontrak jual beli rudal c-705, adanya alih teknologi yang disepakati masih berhenti dalam tahap pemeliharaan. Dengan demikian, diperlukan adanya penelitian mengenai hambatan dan solusi diplomasi seperti apa yang dapat diupayakan oleh pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk menganalisis penelitian ini, digunakan konsep dan teori *multistakeholder diplomacy*, diplomasi pertahanan dan *prisoner's dilemma*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima prinsip *multistakeholder diplomacy* yang ada, prinsip kolaborasi, dialog dan inklusi telah dilaksanakan dengan baik. Namun, prinsip konsultasi dan *multidimensional support* belum dilakukan dengan maksimal sehingga menyebabkan munculnya kendala-kendala yang menghambat tercapainya kesepakatan ToT seperti ketidakpercayaan antara user dan industry pertahanan yang menjadi masalah utama dari tidak mengalirnya anggaran. Kedua, upaya diplomasi pertahanan seperti meningkatkan CBM, *capacity building* dan *defense industry* telah dilaksanakan dengan maksimal namun belum dapat mendorong tercapainya kesepakatan ini. Maka dari itu diperlukan diplomasi pertahanan yang melibatkan aktor di sektor ekonomi dan politik guna mendorong tercapainya kesepakatan ToT rudal C-705 ini.

Kata Kunci: Diplomasi Pertahanan Indonesia, Kemandirian Alutsista, *Transfer of Technology, Anti Ship Missile C-705*

ABSTRACT

Name : Dita Indra Febryanti
Study Program : Defense Diplomacy
Title : Indonesia Defense Diplomacy toward China in Supporting Self Reliance of Major Weapon System (Case Study of Transfer of Technology Anti Ship Missile C-705)

The research aims to analyze the implementation of coordination among stakeholders in the process of policy formulation in C-705 technology transfer cooperation in order to support Indonesia-China defense diplomacy and to analyze Indonesia defense diplomacy efforts in achieving the technology transfer agreement of anti ship missile C-705 in order to support the realization of self reliance of Major Weapon System. This is confronted with the fact that there is a gap between MoU Kemhan RI and SASTIND with technology transfer contracts. In article 2 point b on the scope of cooperation, it is stated that certain military equipment may be included but not limited to assembly, until upgrades and modification. However, the agreed contract of anti-ship missile c-705 technology transfer suspended in the maintenance phase. Thus, there is a need for research on what kind of barriers and diplomacy solutions can be sought by the government. This research uses qualitative method with case study approach. In analyzing the finding of the research, the concepts and theories of multistakeholder diplomacy, defense diplomacy and prisoner's dilemma are used. The results show that of the five existing principles of mutistakeholder diplomacy, the principles of collaboration, dialogue and inclusion have been well implemented. However, the principle of consultation and muidimensional support have not been well implemented. So that, it raises the emergence of obstacles that inhibit the achievement of the ToT agreement such as distrust between the user and the defense industry that becomes the main problem of the flowing budget. Second, defense diplomacy efforts such as improving CBM, capacity building and defense industry have been implemented maximally but have not been able to encourage the achievement of this agreement. Therefore, defense diplomacy required to involve actors in the economic and political sectors in order to encourage the achievement of this C-705 ToT missile agreement.

Key words: Indonesia Defense Diplomacy, Self Reliance of Major Weapon System, *Transfer of Technology, Anti Ship Missile C-705*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian	12
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.5.2 Gambaran Desain Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	15
2.1 Tinjauan Pustaka	15
2.1.1 Teori Diplomasi	16
2.1.1.1 Konsep Diplomasi Pertahanan	18
2.1.1.2 <i>Multistakeholder Diplomacy</i>	24
2.1.2 <i>Game Theory</i> dan <i>Prisoner's Dilemma</i>	28
2.1.3 Konsep Kerjasama Pertahanan	31
2.1.4 Konsep Kemandirian Alutsista	32
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Pemikiran	44
BAB 3. METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Sumber Data/Subyek/Obyek Penelitian	47
3.2.1 Sumber Data	47
3.2.2 Subjek Penelitian	48
3.2.3 Objek Penelitian	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Teknik Analisis Data	51
3.5 Prosedur Penelitian	54

3.5.1	Instrumen Penelitian	54
3.5.2	Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data	55
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	57
4.1.1	Hubungan Bilateral Indonesia-China	57
4.1.2	Defence Industry Cooperation Meeting	60
4.1.2.1	DICM 1	60
4.1.2.2	DICM 2	61
4.1.2.3	DICM 3.....	62
4.1.2.4	DICM 4	62
4.1.2.5	DICM 5.....	63
4.1.2.6	DICM 6	65
4.1.3	<i>Transfer of Technology Anti Ship Missile C-705</i>	66
4.2	Hasil Penelitian.....	66
4.2.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan ToT Rudal C-705	69
4.2.1.1	Identifikasi Peran Pemangku Kepentingan	71
4.2.1.2	Kebijakan dan Landasan Hukum Pelaksanaan Kerjasama Industri Pertahanan	81
4.2.1.3	Hambatan Terwujudnya Kemandirian Rudal Nasional ...	83
4.2.2	Kegiatan Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Mewujudkan Kemandirian Alutsista	93
4.2.2.1	Kepentingan Indonesia-China terkait ToT Pelaksanaan Rudal C-705	94
4.2.2.2	Persepsi Ancaman Indonesia-China	98
4.2.2.3	Perbandingan Power Indonesia-China	106
4.2.2.4	Kegiatan Diplomasi Pertahanan Indonesia-China Periode 2011-2017	109
4.3	Pembahasan	111
4.3.1	Pelaksanaan Koordinasi antar Pemangku Kepentingan dalam Perumusan Kebijakan Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-China pada ToT rudal C-705	111
4.3.1.1	Prinsip <i>Collaboration</i>	113
4.3.1.2	Prinsip <i>Consultation</i>	116
4.3.1.3	Prinsip <i>Dialog</i>	118
4.3.1.4	Prinsip <i>Inclusion</i>	121
4.3.1.5	Prinsip <i>Multidimensional Support</i>	122
4.3.2	Upaya Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Mencapai Kesepakatan ToT Rudal C-705	125
4.3.2.1	Kemungkinan Tercapainya Kesepakatan Berdasarkan Analisis Prisoner's Dilemma	125
4.3.2.2	Diplomasi Pertahanan untuk Meningkatkan CBM	132
4.3.2.3	Diplomasi Pertahanan untuk Meningkatkan Capacity Building	135
4.3.2.4	Diplomasi Pertahanan untuk Defense Industry	136
4.3.2.5	Diplomasi Pertahanan dalam bidang Sosial, Budaya dan Ekonomi	138

BAB 5. Kesimpulan dan Saran.....	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran	142
5.2.1 Saran Teoritis	142
5.2.2 Saran Praktis	142
 DAFTAR PUSTAKA	 144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Multistakeholder Diplomacy Framework</i>	26
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1	Kepentingan Indonesia-China	129
Tabel 4.2	Persepsi Ancaman Indonesia-China	130
Tabel 4.3	<i>Confidence Building Measure</i> Indonesia-China	133
Tabel 4.4	Saling Kunjung aktor pertahanan Indonesia-China	135
Tabel 4.5	Kronologi Kerjasama Industri Pertahanan.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Prisoner's Dilemma</i>	30
Gambar 2.2	Konfigurasi Rudal C-705 dan Proposal Pembagian Kompetensi Konsorsium	35
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran Penelitian	46
Gambar 3.1	Teknik Analisa Penelitian Kualitatif oleh Cresswell	54
Gambar 4.1	<i>Road Map</i> proposal RI pada ToT rudal C-705	68
Gambar 4.2	<i>Multistakeholder Coordination</i> dalam Perumusan Kebijakan Alih Teknologi Rudal C-705	113
Gambar 4.3	Implementasi <i>Prisoner's Dilemma</i>	131
Gambar 4.4	<i>Multistakeholder Diplomacy Modelling</i> dalam Kerjasama Indonesia-China terkait Alih Teknologi Rudal C-705	140

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	<i>Gross Domestic Product</i> ASEAN dan Beberapa Negara Ekstra ASEAN	107
Grafik 4.2	Perbandingan GDP Indonesia-China	107
Grafik 4.3	<i>Military Expenditure</i> ASEAN dan Negara Mitra ASEAN	108
Grafik 4.4	Perbandingan Kekuatan Militer Indonesia-China	108
Grafik 4.5	Perbandingan Kekuatan Ekonomi dan Militer Indonesia- China	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penelitian	152
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	156
Lampiran 3	Daftar Narasumber	162
Lampiran 4	Dokumentasi.....	163

DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	: <i>ASEAN-China Free Trade Agreement</i>
ASEAN	: <i>Association of South East Asian Nations</i>
BEP	: <i>Break Even Point</i>
BPPT	: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BRF	: <i>Belt and Road Forum</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMNIP	: Badan Usaha Milik Negara Industri Pertahanan
BUMS	: Badan Usaha Miliki Swasta
CBM	: <i>Confidence Building Measure</i>
CKD	: <i>Complete Knock Down</i>
COC	: <i>Code of Conduct</i>
CPMIEC	: <i>China Precision Machinery Import-Export Corporation</i>
CPPCC	: <i>China People's Political Conference</i>
DECT	: <i>Defence Engagement Coordination Talk</i>
DICM	: <i>Defense Industri Cooperation Meeting</i>
FAT	: <i>Factory Acceptance Test</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
FMS	: <i>Foreign Military Sales</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IDKLO	: Imbal Dagag, Kandungan Lokal, Ofset
IUU Fishing	: <i>Illegal, Unreporteddan Unregulated Fishing</i>
K/L	: Kementrian dan atau Lembaga
KCR	: Kapal Cepat Rudal
KFX/IFX	: <i>Korean Fighter Experiment/ Indonesian Fighter Experiment</i>
KKIP	: Komite Kebijakan Industri Pertahanan
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LAPAN	: Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
LCS	: Laut Cina Selatan
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

LPNK	: Lembaga Pemerintah non-kementrian
LOI	: <i>Letter of Intent</i>
MABESAL	: Markas Besar Angkatan Laut
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
MOM	: <i>Minutes of Meeting</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MSD	: <i>Multistakeholder Diplomacy</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
NPC	: <i>National People Congres</i>
OJT	: <i>On the Job Training</i>
PKO	: <i>Peace keeping Operation</i>
PMD	: Poros Maritim Dunia
PLA	: <i>People's Liberation Army</i>
PRC	: <i>People Republic of China</i>
R&D	: <i>Research and Development</i>
RENSTRA	: Rencana Strategis
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SASTIND	: <i>State Administration for Science, Technology, and Industry for National Defence</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIPRI	: <i>Stockholm International Peace Research Intitute</i>
SKD	: <i>Semi Knock Down</i>
TNI	: Tentara nasional Indonesia
TOT	: <i>Transfer of Technology</i>
TSE	: <i>Technical Site Equipment</i>
UAV	: <i>Unmanned Aerial Vehicle</i>
UNCTAD	: <i>United Nations Conference on Trade and Development</i>
WG	: <i>Working Group</i>
ZEE	: Zona ekonomi Eksklusif